



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta)

Sovi Nuraini

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Widad Nadia

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Salwa Nabilah Putri

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Yulyana

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis : sovi.nuraini20@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract. *The importance of planning before investing really needs to be considered by student, who do a lot of financial literacy. This can add knowledge and experience to minimizing the failure rate of businesses to expect future profits. The purpose of this study was to determine the effect of literacy activities with various sources in determining the attitude of investment decision making by students. This study uses primary data obtained from the result of disturbing questionnaires and is supported by literature studies. Data management uses the SPSS application whose results are analyzed and presented in the form of a description. The study population was undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, UIN Jakarta. While the research method using purposive sampling. So the result of this study indicate that the level of financial literacy does not directly affect the investment decisions of respondents, namely S1 Students of the Faculty of Economics and Business, UIN Jakarta.*

Keywords: *financial literacy, investment decision, UIN Jakarta students*

Abstrak. Pentingnya melakukan perencanaan sebelum berinvestasi sangat perlu dipertimbangkan oleh mahasiswa dengan banyak melakukan literasi mengenai keuangan. Hal tersebut dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam meminimalisir tingkat kegagalan atas upaya mengharap keuntungan di masa depan. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dengan pelbagai sumber dalam menentukan sikap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan ditunjang dengan studi literatur. Pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS yang kemudian hasilnya dianalisis dan disampaikan berupa pemaparan deskripsi. Populasi penelitiannya adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan *purposive sampling*. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi responden yakni Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta.

Kata kunci: literasi keuangan, keputusan investasi, mahasiswa UIN Jakarta

Received April 30, 2023; Revised Mei 12, 2023; Accepted Juni 02, 2023

* Sovi Nuraini, sovi.nuraini20@mhs.uinjkt.ac.id

LATAR BELAKANG

Fenomena pandemi *covid-19* tidak hanya memberi dampak besar bagi sektor kesehatan melainkan juga sektor perekonomian yang mengganggu kesejahteraan masyarakat. Upaya penekanan pandemi *covid-19* oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan pembatasan semua aktivitas membuat perekonomian menjadi terganggu. Adapun beberapa kejadiannya seperti aktivitas produksi dihentikan dan konsumsi masyarakat berkurang menyebabkan terjunnya laba usaha (Karatri et al., 2021). Akibatnya kinerja keuangan perusahaan tidak menentu sehingga rentan mengalami kebangkrutan. Salah satu strategi yang dilakukan yakni dengan pemutusan hubungan kerja ke beberapa karyawan untuk meminimalisir pengeluaran. Hal ini membuat banyak masyarakat menjadi menderita sebab tidak memiliki sumber penghasilan di masa pandemi.

Seiring bertahapnya pemulihan ekonomi nasional, banyak dari masyarakat mulai sadar untuk mengalokasikan pendapatannya ke cara lain salah satunya berinvestasi (Suryani, 2021). Keputusan berinvestasi diambil sebagai bentuk antisipasi kejadian yang tidak terduga di masa depan dengan harapan mendapat keuntungan dalam jangka waktu yang lama. Ditambah lagi perkembangan teknologi yang pesat memudahkan masyarakat untuk membuka akun investasi secara *online* (Pramita & Hendrayana, 2021).

Fridana & Asandimitra (2020) mengungkapkan terjadi kenaikan investor pada saham pasar modal sebesar 33,53% atau sejumlah 10.000.628 di tahun 2022. Dari data tersebut, usia di bawah 30 tahun (generasi Z) mendominasi kepemilikan di tiap jenis instrumen saham sebesar 58,84% dengan nilai asset mencapai Rp58,84 triliun. Di antara persentase ditemukan kontribusi pelajar sebagai investor lokal sebesar 27,80% disertai total asset sebesar Rp23,16 triliun.

Data tersebut membuktikan bahwasannya bukan hanya bagi mereka yang sudah bekerja, melainkan pelajar pun sadar akan pentingnya investasi. Keputusan investasi oleh kalangan pelajar dinilai bijak sebagai bentuk dan bagian dari proses belajar mengatur keuangan di masa depan (Upadana & Herawati, 2020). Namun pada kenyataannya, investasi tidak mudah diterapkan karena risiko yang perlu diwaspadai oleh investor sehingga perlu literasi keuangan dalam memutuskan investasi agar meminimalisir kerugian.

Berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada literasi keuangan dan inklusi keuangan tahun 2022, tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai persentase sebesar 49,69% yang hanya mengalami peningkatan sebesar

11,66% dari tahun 2019 yang mencapai persentase sebesar 38,03%. Hal ini tentunya berbanding jauh dengan negara-negara tetangga yang memiliki indeks literasi keuangan dengan rata-rata di atas 70%. Dengan kenaikan jumlah SID yang tidak diikuti kenaikan tingkat literasi keuangasektor pasar modal maka dikhawatirkan menimbulkan masalah serius. Pasalnya investor akan mudah terpengaruh pada keuntungan instan tanpa memperhatikan risiko yang da sehingga memicu terjadinya penipuan investasi yang merugikan masyarakat (Upadana & Herawati, 2020).

Menelisik dari penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwasannya melakukan literasi keuangan mengenai investasi sangatlah signifikan pengaruhnya hingga sebesar 53% pada apa yang akan diputuskan oleh masyarakat, untuk sisanya disebabkan oleh factor-faktor lain (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Berbeda dengan yang telah diteliti oleh Yundari & Artati (2021) dimana beberapa orang merasa literasi keuangan tidak mempengaruhi mereka untuk menetapkan putusan dalam melakukan invesatsi. Dengan ini ditemukan asumsi penelitian yang berbeda tersebut karena indikasi terpengaruh factor lain tergantung lingkungan maupun social sekitar contohnya bukan budaya, ketakutan akan kerugian, atau indikasi penipuan.

Penelitian lain yang telah dilakukan di salah satu universitas negeri di Kota Jakarta, diketahui membahas tentang literasi keuangan tentunya memiliki pengaruh yang positif untuk memberikan keyakinan pengguna dalam melakukan investasi khususnya bagi warga di perguruan tinggi (Safryani et al., 2020). Sejalan dengan ungkapan merencanakan keuangan disertai pengelolaan itu penting bagi kaum seperti mahasiswa di zaman kini sebagai bentuk kesejahteraan masa depan (Yulfiswandi et al., 2022).

Riset penelitian ini menggunakan teknik pertanyaan maupun pernyataan yang telah diselektif untuk menjawab dan mengungkap pengetahuan Mahasiswa Strata 1 mengenai keputusan investasi khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di salah satu universitas daerah ibukota, dan merupakan dasar dalam melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020) setelah meneliti salah satu universitas di Denpasar untuk dibandingkan dengan yang di Buleleng.

Dari beberapa bahasan tidak dapat dipungkiri kini eranya teknologi yang akan merambah berbagai bidang. Manakala literasi dengan edukasi pembaharuan telah dilakukan melalui FGD (*Forum Group Discussion*) dimana hal ini dilakukan dengan teknik diskusi untuk segala macam bentuk kepentingan bagi pengembangan termasuk mengenal investasi (Saraswati & Nugroho, 2021). Karena saat ini masih eranya generasi Z, maka sangat mudah bagi mereka

dalam mengakses informasi di internet seperti mencari tahu informasi investasi baik dengan atau tidak via aplikasi investasi yang umum di Indonesia seperti Bareksa, Bibit, Stockbit, Peluang, dan lainnya seperti membahas syarat, ketentuan, dan sikap melakukan investasi, mengoperasikan aplikasi investasi, mengelola investasi, mengetahui produk-produk investasi, merencanakan penggunaan hasil investasi, serta lainnya baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapatnya pengaruh dari dilakukannya literasi keuangan terhadap keputusan melakukan investasi, khususnya Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta, karena merupakan perguruan tinggi yang terletak di salah satu daerah yang berpengaruh dan memiliki kepadatan akan aktivitas.

KAJIAN TEORITIS

Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang yang dapat diidentifikasi melalui penyebab yang mengakibatkan hal tersebut terjadi atau kausalitas (Kelley & Michela: 1980). Ketika seseorang berperilaku, maka perilaku tersebut bisa dipengaruhi oleh dirinya sendiri atau orang lain. Dengan itu, atribusi terhadap perilaku bisa diartikan sebagai hal yang berasal dari proses sebab dan akibat suatu peristiwa. Heider (1958) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sebab-akibat pada dimensi atribusi terbagi menjadi 2 yaitu kemampuan dan usaha sebagai penyebab internal, sedangkan untuk penyebab eksternal dipengaruhi oleh nasib dan kesulitan pada tiap individu (Maretaniandini et al., 2023).

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior atau teori perilaku perencanaan yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dalam artikelnya yang berjudul “*From Intention to Action: a Theory of Planned Behavior*”. Teori ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan yang dikemukakan juga oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein tahun 1975. Teori ini adalah teori perilaku perencanaan dan teori tindakan beralasan yang dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam konteks spesifik. Teori ini juga menjelaskan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, akan tetapi memerlukan kontrol berupa ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan juga keterampilan yang harus ditambahkan ke konsep tersebut (Assyfa, 2020).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah hal yang harus dipelajari oleh setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena setiap orang sering dihadapkan dengan situasi dimana harus mengorbankan suatu hal demi hal yang lain (Fitriarianti, 2018). Lebih lanjut Fitriarianti menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara keseluruhan yang mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi, juga perangkat keuangan lainnya. Sedangkan menurut materi pendukung literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan seseorang untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko yang akan timbul. Dari keterampilan tersebut, maka akan timbul keputusan yang efektif dalam konteks finansial serta bisa meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun masyarakat sekitar. Seseorang juga bisa berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu untuk mempunyai kecerdasan finansial dalam pengelolaan keuangannya.

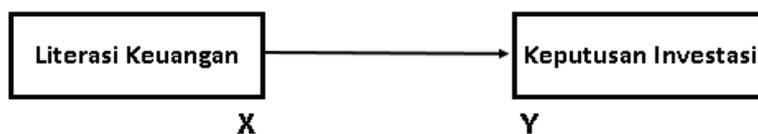
Menurut (Azizah, 2020) ketika seseorang mempunyai kemampuan dan pemahaman tentang literasi keuangan, maka ia akan lebih bertanggung jawab dan mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang berbeda dalam mengendalikan diri untuk mempergunakan uang sebaik mungkin tanpa hanya mengikuti gaya yang berlebihan. Gunawan et al., (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan, maka akan semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah cara mendapatkan suatu manfaat untuk diharapkan di masa depan yang mana asalnya dapat berupa pengeluaran seperti uang atau biaya lainnya sebagai komitmen untuk memulai berinvestasi (Loprang et al., 2022). Penelitian yang dilakukan Sudrajat & Pradana (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan suatu komitmen jangka panjang untuk menempatkan dana yang dimiliki saat ini dengan harapan akan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor selama menjalankan strategi-strategi demi mendapatkan keuntungan termasuk modal yang dikeluarkan agar kembali tidaklah mudah, melainkan terdapatnya banyak kemungkinan risiko yang harus dihadapi seperti bayangan kerugian. Maka untuk meminimalisir risiko investor perlu banyak melakukan analisis (Rasid & Hafizi, 2020).

Keputusan investasi bagi mahasiswa sangatlah riskan posisinya pada hasil yang diinginkan, berikut beberapa factor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti tingkat pendidikan, modal awal, *locus of control*, kejadian masa depan, serta faktor-faktor lain (Uttari & Yudiantara, 2023). Dengan keputusan investasi yang dilakukan atas dasar melakukan berbagai upaya seperti tindakan alternatif melakukan penanaman modal diperlukannya juga pengelolaan secara pribadi investor melakukan Tindakan peningkatan *saving* serta menekan *buying* (L. P. Putri, 2021).

Tingginya persentase masyarakat yang melek akan sebuah investasi menunjukkan bahwa pentingnya sebuah literasi untuk bisa memahami terlebih dahulu terkait skema investasi agar dapat terhindar dari risiko penipuan. Fenomena ini memberikan daya tarik bagi para peneliti untuk menguji seberapa berpengaruhnya literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, namun ada pula penelitian yang membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, dikarenakan adanya faktor lain. Timbulnya kesenjangan tersebut menjadi salah satu tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dalam ruang lingkup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta. Secara skematis model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui g-form dengan total yang terkumpul sebanyak 100 responden. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert dengan tiga skala yaitu iya, mungkin, dan tidak untuk instrument variabel independen, sedangkan skala setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju untuk variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa FEB Angkatan 2019-2022. Pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS dengan model analisis deskriptif dan regresi linear sederhana yang mana umum digunakan untuk pengujian variabel bebas dihipotesiskan akan mempengaruhi satu variabel terikat (Khairiyati & Krisnawati, 2019), seperti rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji apakah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Hipotesis yang akan diujikan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

H: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Masalah keuangan dinilai sangat riskan bagi investor muda termasuk di dalamnya kalangan mahasiswa yang mungkin saja baru akan memulai investasi, padahal itu dapat dijadikan awal mula dalam memperoleh pengalaman yang diharapkan datangnya timbal balik positif di masa depan berupa keuntungan. Tingkat *return* yang diharapkan merupakan salah satu dasar keputusan dalam melakukan investasi termasuk juga mempertimbangkan tingkat risiko dan hubungan antara keduanya (W. W. Putri & Hamidi, 2019).

Keputusan investasi diketahui termasuk dalam ilmu manajemen keuangan, misalnya saja bentuk implementasi mempersiapkan dana antisipasi jika terjadi kondisi darurat atau penting (Mandagie et al., 2020). Ini adalah bukti bijak untuk berpikir dalam mengambil tindakan awal jika terjadi kondisi-kondisi ketidakpastian. Termasuk para mahasiswa setelah lulus dapat dijadikan dasar mempersiapkan tujuan masa depannya dan ini adalah pengaruh yang positif (Upadana & Herawati, 2020).

Putri & Hamidi (2019) (dalam Nayebzadeh et al, 2013) mengungkapkan bahwasannya suatu literasi keuangan dapat dilakukan dengan cara membaca, menganalisa, berusaha memahami keuangan, memiliki perencanaan masa depan, dan berusaha memberikan reaksi yang baik atas keterjadian yang mempengaruhi keputusan finansial kapan pun itu. Maka sesuai pernyataan dari hal tersebut bahwasannya literasi keuangan itu memiliki pengaruh yang positif pada keputusan investasi oleh mahasiswa. Didukung juga pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairiyati & Krisnawati (2019) untuk point melakukan literasi keuangan dinyatakan berpengaruh pada keputusan investasi.

H₁: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau sahnya kuesioner yang dibuat dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan dapat dikatakan valid. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji validitas data untuk penelitian ini:

| No | Variabel | Item Pertanyaan | R hitung | R tabel (N=100) | Keterangan |
|----|-------------------------|-----------------|----------|-----------------|-------------|
| 1 | Literasi Keuangan (X) | X1 | 0,186 | 0,195 | Tidak Valid |
| | | X2 | 0,35 | 0,195 | Valid |
| | | X3 | 0,256 | 0,195 | Valid |
| | | X4 | 0,307 | 0,195 | Valid |
| | | X5 | 0,254 | 0,195 | Valid |
| | | X6 | 0,364 | 0,195 | Valid |
| | | X7 | 0,337 | 0,195 | Valid |
| | | X8 | 0,178 | 0,195 | Tidak Valid |
| | | X9 | 0,37 | 0,195 | Valid |
| | | X10 | 0,167 | 0,195 | Tidak Valid |
| | | X11 | 0,401 | 0,195 | Valid |
| | | X12 | 0,364 | 0,195 | Valid |
| | | X13 | 0,171 | 0,195 | Tidak Valid |
| | | X14 | 0,366 | 0,195 | Valid |
| | | X15 | 0,185 | 0,195 | Tidak Valid |
| 2 | Keputusan Investasi (Y) | Y1 | 0,389 | 0,195 | Valid |
| | | Y2 | 0,516 | 0,195 | Valid |
| | | Y3 | 0,007 | 0,195 | Tidak Valid |
| | | Y4 | 0,296 | 0,195 | Valid |
| | | Y5 | 0,209 | 0,195 | Valid |
| | | Y6 | 0,541 | 0,195 | Valid |
| | | Y7 | 0,359 | 0,195 | Valid |
| | | Y8 | 0,551 | 0,195 | Valid |
| | | Y9 | 0,636 | 0,195 | Valid |
| | | Y10 | 0,646 | 0,195 | Valid |

2. Uji Reabilitas Data

Uji Reliabilitas Data digunakan untuk menguji pertanyaan yang digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak. Dalam uji ini, nilai *cronbach alpha* akan dilihat besarnya. Jika *cronbach alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,6, maka seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji reabilitas data untuk penelitian ini:

| Variabel | Cronbach Alpha | Nilai Alpha | Keterangan |
|-------------------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan (X) | 0,202 | 0,6 | Tidak <i>Reliable</i> |
| Keputusan Investasi (Y) | 0,503 | 0,6 | Tidak <i>Reliable</i> |

Berdasarkan uji reabilitas data bahwasanya nilai *Cronbach Alpha* dari variabel literasi keuangan sebesar $0,202 < 0,6$, sedangkan *Cronbach Alpha* dari variabel keputusan investasi sebesar $0,503 < 0,6$. Hal ini menunjukkan pertanyaan untuk tiap variabel tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan pada nilai residual suatu data apakah regresi yang dihasilkan telah memiliki distribusi normal atau tidak (Sun & Lestari, 2022). Dalam uji ini, nilai signifikansi yang dihasilkan akan dilihat besarnya. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan memiliki nilai lebih besar dari 0,05, maka data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji normalitas untuk penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.37352293 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .053 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.053 |
| Test Statistic | | .053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Berdasarkan uji normalitas bahwasanya nilai signifikansi sebesar $0,2 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Pada uji ini, *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* menjadi fokus untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dengan syarat nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ yang menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas (Sun & Lestari, 2022). Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji multikolinearitas untuk penelitian ini:

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| (Constant) | | |
| Literasi keuangan | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan uji multikolinearitas bahwasanya nilai VIF sebesar $1 < 10$, sedangkan *tolerance* sebesar $1 > 0,10$ yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Hal ini terjadi karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen saja sehingga hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji Signifikansi Parsial (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Gustika & Yaspita, 2021). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji-T untuk penelitian ini:

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.303 | 3.358 | | 6.642 | .000 |
| | Literasi keuangan | .113 | .097 | .116 | 1.160 | .249 |

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

Berdasarkan uji-T bahwasanya nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,249 memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan, t hitung sebesar 1,160 memiliki nilai yang lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,661. Hal ini menandakan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Uji Simultan F (Uji F)

Uji Simultan F (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gustika & Yaspita, 2021). Perbedaan antara uji T dan Uji F yakni uji T menguji masing-masing hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji-F untuk penelitian ini:

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 7.662 | 1 | 7.662 | 1.346 | .249 ^b |
| | Residual | 557.728 | 98 | 5.691 | | |
| | Total | 565.390 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan

Berdasarkan uji-F bahwasanya nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,249 memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan, F hitung sebesar 1,346 memiliki nilai yang lebih kecil daripada F Tabel sebesar 3,938. Hal ini menandakan bahwasanya variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Uji Koefisien Determinasi

Sudrajat & Pradana (2022) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besaran persentase variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam uji koefisien Determinasi berfokus terhadap nilai R-Square (R²) yang dihasilkan. Semakin besar nilai R-Square (R²) yang dihasilkan (mendekati 1), maka semakin besar juga pengaruh dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, berikut hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini:

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .116 ^a | .014 | .003 | 2.386 |

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan

Pada tabel diketahui bahwasanya nilai R-Square (R²) yang didapatkan yakni sebesar 0,014 atau 1,4%. Hasil tersebut menandakan bahwasanya pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas yakni hanya sebesar 1,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian. Maka dari itu, pengaruh literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada penelitian ini.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwasanya H₀ diterima sedangkan H₁ ditolak. Hal ini menandakan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nilai signifikansi (0,249>0,05) dan nilai t hitung < nilai t tabel (1,660<1,1661). Hal ini diperkuat dengan uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi hanya sebesar 1,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sun & Lestari (2022) yang menyatakan tidak berpengaruh positif literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian dengan hasil secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khuripan Kediri (Mubayin, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data yang telah diuji oleh peneliti diketahui bahwa dari pernyataan mengenai variabel pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel, sehingga hasil uji data tidak terdistribusi secara normal dan tidak menunjukkan korelasi antar variabel. Pada persentase variabel independen yakni literasi keuangan dalam mempengaruhi variabel dependen yakni keputusan investasi hanya bernilai 1,4%, maka dinyatakan terdapat factor lain di luar itu. Secara garis besar kesimpulannya dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil seperti pengelolaan kuesioner yang tidak sempurna dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang diperoleh; penelitian hanya berfokus pada variabel literasi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, tanpa mempertimbangkan variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih signifikan, seperti motivasi investasi, pendapatan, dan risiko investasi; serta subjek dalam penelitian hanya mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga hasil penelitian ini terbatas hanya pada populasi tersebut.

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya seperti penggunaan pertanyaan dengan skala 5 likert dalam kuesioner untuk mendapatkan tingkat keakuratan dan keberagaman respons yang lebih baik; dapat memperluas cakupan variabel independen yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti motivasi investasi, pendapatan, dan risiko investasi agar lebih komprehensif; juga disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar mencakup responden dari latar belakang yang lebih beragam, bukan hanya mahasiswa FEB UIN Jakarta. Ini akan membantu dalam menggeneralisasi temuan penelitian dengan lebih baik dan menghindari keterbatasan dalam generalisasi hasil.

DAFTAR REFERENSI

- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku , Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 109–119.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* , 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1295–1304.
- Mandagie, Y. R. O., Febriyanti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN*, 1(1), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>
- Maretianiandini, S. T., Wicaksana, R., Tsabita, Z. A., & Firmansyah, A. (2023). Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi. *EDUCORETAX*, 3(1), 42–55.
- Mubayin, M. M. Al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 223–238.
- Pramita, K. D., & Hendrayana, K. D. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen dalam Investasi Online. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 2(1), 1–7.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *SiNTESa: Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rasid, M. I. N., & Hafizi, M. R. (2020). Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangkaraya. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 17–36.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 309–318. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Sudrajat, N. S. M., & Pradana, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal: The Effect of Financial Literature on Capital Market Investment Decisions. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 791–799.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114.
- Suryani, N. (2021). Analisis Produk Keuangan Untuk Investasi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 47–55.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *VJRA: Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.
- Yulfiswandi, Y., Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Sari, M. I., & Eliya, S. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *Journal of Management*, 5(2), 569–579. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.4456>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.